

**Mix Metode : Pengaruh Variasi Media Belajar Dalam Active Learning Terhadap Pengetahuan,
Performance Dan Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi**

**A mixed-method study: Investigating the impact of different learning media on undergraduate
students' knowledge, performance, and motivation in Physiology courses.**



ANDI ARIYANDY

C012222010

PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN

KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**Mix Metode : Pengaruh Variasi Media Belajar Dalam Active Learning Terhadap Pengetahuan,
Performance Dan Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi**

ANDI ARIYANDY

C012222010



PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN

KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**Mix Metode : Pengaruh Variasi Media Belajar Dalam Active Learning Terhadap Pengetahuan,
Performance Dan Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi**

Tesis

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar magister

Program Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan

Disusun dan diajukan oleh

ANDI ARIYANDY

C012222010

Kepada

PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN

KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

TESIS

**Mix Metode : Pengaruh Variasi Media Belajar Dalam Active Learning Terhadap Pengetahuan,
Performance Dan Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Mata Kullah Fisiologi**

Yang disusun dan diajukan oleh.

ANDI ARIYANDY

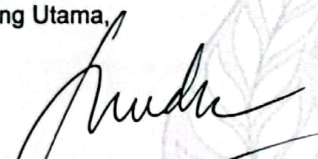
C012222010


Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Studi Ilmu Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan
Program Magister Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 22 Oktober 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Prof. Dr. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd
NIP. 196612311995031009


Dr. dr. Isharyah Sunarno, Sp.OG., Subsp.KFM., MHPE
NIP. 196903172000032001

Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Kedokteran
dan Kesehatan Program Magister

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin,


dr. Irwin, M.Epid., M.MedEd
NIP. 197108022002121001


Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH, Sp.GK
NIP. 196805301996032001

**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul " MIX METODE : PENGARUH VARIASI MEDIA BELAJAR DALAM ACTIVE LEARNING TERHADAP PENGETAHUAN, PERFORMANCE DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA S1 MATA KULIAH FISILOGI" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Prof. Dr. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd sebagai Pembimbing Utama dan Dr. dr. Isharyah Sunarno, Sp.OG., Subsp.KFM., MHPE sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 Oktober 2024



ANDI ARIYANDY

C012222010

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada staf dosen dan asisten departemen fisiologi fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa Angkatan 2023 FKUNHAS yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti juga mendapatkan dana hibah penelitian kolaboratif Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2024 dengan nomor. 4667/UN4.6/PT.01.05/2024.

ABSTRAK

ANDI ARIYANDY. **Mix Metode : Pengaruh Variasi Media Belajar Dalam Active Learning Terhadap Pengetahuan, Performance Dan Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi** (Dibimbing oleh Prof. Dr. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd dan Dr. dr. Isharyah Sunarno, Sp.OG., Subsp.KFM., MHPE).

Pendahuluan: Ilmu fisiologi adalah ilmu yang mempelajari fungsi tubuh manusia secara normal. Ilmu ini sangat penting untuk memahami dasar peranan tubuh manusia sebelum terjadinya proses penyakit. Mata kuliah Fisiologi adalah bagian dari ilmu biomedik termasuk anatomi, histologi dan biokimia yang mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin dapatkan di Semester awal. Dosen fisiologi di fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin sebelumnya mengajarkan ilmu ini dengan metode *teacher center learning*. Namun, hal ini menyebabkan ilmu fisiologi menjadi sekedar teori hafalan yang tidak mendalam. Mahasiswa belajar fisiologi hanya untuk sekedar lulus mata kuliah tanpa memahami inti dan maknanya secara mendalam. Metode active learning dengan penekanan pada variasi media belajar adalah solusi. Dosen memberikan tujuh pilihan media ajar kepada mahasiswa. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memilih media ajar yang mereka paling suka untuk belajar fisiologi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan potensi mereka termasuk dalam pengetahuan, penampilan dalam presentasi dengan media ajar yang mereka pilih sendiri sehingga meningkatkan motivasi belajar dalam mata kuliah fisiologi. Dosen tetap memberikan penguatan materi dalam sesi diskusi saat presentasi mahasiswa. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak variasi media belajar yang melibatkan pembelajaran aktif terhadap pengetahuan, penampilan presentasi, dan motivasi belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi. **Metode:** Kami melakukan Mix metode, quantitative dan qualitative study, dengan pendekatan sequential explanatory, yaitu di awal penelitian kami menggunakan data kuantitatif, lalu kami lanjutkan dengan pengambilan data kualitatif untuk menjelaskan dan memperkuat hasil sebelumnya. Kami melibatkan 100 org mahasiswa untuk mengukur tingkat pengetahuan dan penampilan presentasi. Alat pengukuran yang kami pakai adalah soal MCQ dan rubrik penilaian. Sedangkan untuk mengetahui alasan dan motif partisipasi belajar fisiologi mahasiswa, kami melibatkan sembilan orang responden mahasiswa yang proporsinya kami bagi menjadi tiga kategori yaitu mahasiswa yang berpartisipasi aktif tiga orang, netral tiga orang, dan memilih tidak berpartisipasi tiga orang. Motif partisipasi belajar mahasiswa kami ukur dengan menggunakan kuesioner kualitatif dan diikuti *FGD (Forum Grup Discussion)* wawancara. **Hasil :** Dari 100 orang mahasiswa yang mengikuti screening awal, responden perempuan lebih banyak berpartisipasi dari laki-laki (Perempuan 67%, laki 33%). Mahasiswa Jalur non SBMPTN lebih banyak berpartisipasi dibanding jalur SBMPTN (Non SBMPTN 62%, SBMPTN 38%), mahasiswa yang tinggal terpisah dengan keluarga, lebih sedikit, daripada mahasiswa yang tinggal bersama orangtua (tinggal di luar 38%, tinggal dengan orangtua 62%). Selanjutnya, dari tujuh pilihan media ajar yang disebar kepada mahasiswa. Mayoritas mahasiswa memilih powerpoint dan video sebagai media yg paling disukai untuk belajar Fisiologi. **Kuantitatif Univariat** Distribusi pemilihan media ajar sebagai berikut : lebih dari setengah responden memilih powerpoint (52%), diikuti video (20%), cerita (9%), roleplay (7%), lagu (6%), poster (5%), dan media yang paling sedikit dipilih adalah puisi (1%). **Bivariat**, peneliti membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah presentasi media ajar. Peningkatan nilai post test terlihat sangat bermakna setelah presentasi menggunakan media ajar Powerpoint dan video pada semua kelompok. (*Wilcoxon, pvalue<0.01*). Selanjutnya, peneliti membandingkan nilai posttest antar kelompok media dan topik. Berdasarkan media belajar, yaitu powerpoint dan video. Nilai posttest pada media ajar powerpoint, lebih tinggi di kelas fisiologi sistem reproduksi jika dibandingkan dengan kelas fisiologi sistem urogenitalia (*MannWhitneyP=0.034, pvalue<0.05**). Sedangkan untuk media ajar video, nilai post test lebih tinggi di kelas fisiologi sistem urogenitalia jika dibandingkan kelas fisiologi sistem reproduksi (*MannWhitneyP=0.01, pvalue<0.01***). Selanjutnya, perbandingan berdasarkan topik fisiologi. Fisiologi sistem reproduksi dan fisiologi sistem urogenitalia. Nilai fisiologi sistem urogenitalia mahasiswa yang presentasi dengan menggunakan media video lebih tinggi, dari mahasiswa yg menggunakan media powerpoint (*MannWhitneyP=0.001, pvalue<0.01***). Sedangkan untuk topik sistem reproduksi, adalah kebalikannya, meskipun hasil ini tidak bermakna secara

statistik, namun terbukti secara empirik, yaitu nilai mahasiswa yang presentasi powerpoint lebih tinggi dibandingkan nilai mahasiswa yang presentasi video ($MannWhitneyP=0.061$, $pvalue>0.05$). Namun, tidak di dapatkan korelasi antara nilai presentasi dengan media ajar powerpoint dan video dengan nilai MCQ postes pada semua kelompok. **Kualitatif** menunjukkan bahwa *active learning* mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena beberapa alasan, yang paling utama ialah karena metode *active learning* memiliki metode pembelajaran yang variatif dan membuat mahasiswa merasa terlibat dalam proses belajar, yang kemudian menjadikan suasana pembelajaran lebih seru dan interaktif, hingga pada akhirnya materi kuliah lebih mudah dipahami oleh peserta Mata Kuliah Fisiologi. **Kesimpulan:** Penerapan *active learning* dengan media belajar terpilih powerpoint dan video meningkatkan nilai pengetahuan, partisipasi mahasiswa, dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena *active learning* memiliki metode yang variatif dan melibatkan mahasiswa dalam proses didalamnya, sehingga membuat suasana belajar lebih seru dan interaktif, yang pada akhirnya membuat materi kuliah lebih mudah dipahami.

Kata kunci : Mix Metode, Pembelajaran Aktif, Media Pembelajaran, Pengetahuan, Kinerja, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

ANDI ARIYANDY. **A Mixed-Method Study: Investigating The Impact Of Different Learning Media On Undergraduate Students' Knowledge, Performance, And Motivation In Physiology Courses** (Advised by Prof. Dr. dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd and Dr. dr. Isharyah Sunarno, Sp.OG., Subsp.KFM., MHPE).

Introduction: Physiology is the science that studies the normal functioning of the human body. This knowledge is fundamental to understanding the essential role of the human body before the disease process occurs. The Physiology course is part of the biomedical sciences, including anatomy, histology, and biochemistry, that Hasanuddin University medical faculty students receive in the first semester. Physiology lecturers at the Hasanuddin University medical faculty previously taught this science using the teacher-learning method. However, this causes the science of physiology to become a rote theory that needs more in-depth. Students study physiology to pass the course without understanding its essence and meaning. Active learning methods with an emphasis on various learning media are the solution. Lecturers provide students with seven choices of teaching media. Students can choose the teaching media they like best for studying physiology. Students can optimize their potential, including knowledge and appearance in presentations with teaching media, thereby increasing learning motivation in physiology courses. Lecturers continue to provide material reinforcement in discussion sessions during student presentations. **Objective:** This research aims to determine the impact of variations in learning media that involve active Learning on the knowledge, presentation performance, and learning motivation of undergraduate students in the Physiology course. **Method:** We carried out a mixed method, quantitative and qualitative study, with a sequential explanatory approach; that is, at the beginning of the research, we used quantitative data, and then we continued collecting qualitative data to explain and strengthen previous results. We involved 100 students to measure their level of knowledge and presentation performance. The measurement tools we use are MCQ questions and assessment rubrics. Meanwhile, to find out the reasons and motives for students' participation in studying physiology, we involved nine student respondents whose proportions we divided into three categories, namely three students who participated actively, three people who were neutral, and three people who chose not to participate. We measured motives for student learning participation using a qualitative questionnaire followed by FGD (Forum Group Discussion) interviews. **Results:** Of the 100 students who participated in the initial screening, more female respondents participated than male respondents (67% female, 33% male). Students from the non-SBMPTN pathway participate more than the SBMPTN pathway (Non-SBMPTN 62%, SBMPTN 38%), fewer students who live apart from their families than students who live with their parents (living outside 38%, living with parents 62%). Next, seven choices of teaching media are distributed to students. Most students choose PowerPoint and video as the most preferred media for studying Physiology. **Univariate**, the distribution of teaching media choices was as follows: more than half of respondents chose PowerPoint (52%), followed by videos (20%), stories (9%), roleplays (7%), songs (6%), posters (5%), and the least chosen medium was poetry (1%). **Bivariate**, researchers compared knowledge before and after the teaching media presentation. The increase in posttest scores looks very significant after presentations using PowerPoint and video teaching media in all groups. (Wilcoxon, p value<0.01). Next, researchers compared posttest scores between media and topic groups. Based on learning media, namely PowerPoint and video. The posttest score on the PowerPoint teaching media was higher in the reproductive system physiology class when compared to the genitourinary system physiology class (Mann-Whitney $P=0.034$, p value<0.05*). Meanwhile, for video teaching media, the posttest score was higher in the genitourinary system physiology class compared to the reproductive system physiology class (Mann-Whitney $P=0.01$, p value<0.01**. Next, a comparison will be made based on physiology topics—the Physiology of the reproductive system versus the genitourinary system. The physiology value of the urogenital system of students who presented using video media was higher than that of students who used PowerPoint media (Mann-Whitney $P=0.001$, p value<0.01**). Meanwhile, the topic of the reproductive system is the opposite; although this result is not statistically significant, it has been proven empirically. Namely, the scores of students who gave PowerPoint presentations were higher than those who gave video presentations (Mann-Whitney $P=0.061$, p value>0.05). However, no correlation was found between presentation scores using

PowerPoint and video teaching media and posttest MCQ scores in all groups. Qualitative research shows that active Learning can increase student learning motivation for several reasons. The most important of these is that the active learning method has varied learning methods and makes students feel involved in the learning process. Active Learning makes the learning atmosphere more exciting and interactive, making the lecture material easier for Physiology Course participants to understand. **Conclusion:** Applying Active Learning with selected learning media, such as PowerPoint and video, increases the value of knowledge, student participation, and learning motivation. Active Learning has varied methods and involves students in the process, thus making the learning atmosphere more exciting and interactive, ultimately making lecture material more accessible.

Keywords: *mix methods, active learning, learning media, knowledge, performance, learning motivation.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN PENGAJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS..... | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 10 |
| 1.1 Latar Belakang | 10 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 14 |
| 2.2 Kerangka Konsep..... | 15 |
| 2.3 Hipotesis..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... | 16 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 16 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 16 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 17 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 17 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 18 |
| 3.7 Analisis Data | 20 |
| 3.8 Etika Penelitian | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 21 |
| 4.2. Quantitative And Qualitative Data Integration | 30 |
| 4.3 Pembahasan | 31 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 33 |
| 5.1 Kesimpulan | 33 |
| 5.2 Saran..... | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 34 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian | 12 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 17 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden gabungan Kelas A dan kelas B | 21 |
| Tabel 4.2 Distribusi Pemilihan media ajar pada Kelas A dan Kelas B | 22 |
| Tabel 4.3 Distribusi Nilai Presentasi Per Kelompok pada kelas A dan B | 23 |
| Tabel 4.4 Distribusi Nilai Presentasi Per Kelompok pada kelas A dan B | 24 |
| Tabel 4.5 Perbedaan nilai MCQ setelah presentasi antar kelompok yang menggunakan media ajar PPT atau Video pada kelas faal reproduksi dan faal B urogenitalia | 25 |
| Tabel 4.6 Korelasi antara nilai presentasi mahasiswa dengan hasil post test | 27 |
| Tabel 4.7 Distribusi data responden FGD (Focus Grup Discussion) | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 14 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep | 15 |
| Gambar 3.1 Tahapan Penelitian | 18 |
| Gambar 3.2 Pembagian gorup presentasi, topik dan sub-topik..... | 19 |
| Gambar 4.1 Karakteristik Responden..... | 22 |
| Gambar 4.2 Distribusi pemilihan media ajar | 23 |
| Gambar 4.3 Performance Presentasi | 24 |
| Gambar 4.4 Pre-post Pengetahuan | 25 |
| Gambar 4.5 Pos-post Pengetahuan | 26 |
| Gambar 4.6 Pos-post Pengetahuan | 26 |
| Gambar 4.7 Quantitative And Qualitative Data Integration..... | 30 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu fisiologi adalah salah satu ilmu dasar biomedik yang dipelajari di semester awal fakultas kedokteran. Ilmu ini mempelajari tentang fungsi normal tubuh manusia secara fisiologis. Fisiologi dianggap sebagai salah satu penyangga utama dalam ilmu kedokteran. Fisiologi manusia adalah ilmu yang sangat penting untuk memahami fungsi utama organ tubuh manusia demi mempertahankan fungsi tubuh dan meningkatkan kualitas hidup, dan menjadi dasar ilmu penyakit di pendidikan medis klinis (1).

Defenisi pengajaran secara konvensional adalah ketika dosen berperan sebagai *teacher centered learning*, sebagai satu-satunya sumber informasi bagi mahasiswa dan mahasiswa menerima informasi secara pasif. Dosen menjelaskan materi secara penuh namun menghasilkan *learning outcome* yang lebih sedikit dan motivasi belajar yang lebih rendah (2). Hal ini berbanding terbalik jika dosen mengajarkan fisiologi dengan pendekatan *active learning*. Dalam penerapan *active learning* dosen dapat melibatkan skenario, diskusi kelompok, presentasi, atau *flip classroom teaching* dalam pembelajaran di kelas (3,4).

Metode pembelajaran *Active Learning* telah mendapatkan perhatian sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Active Learning* melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, atau proyek-proyek kolaboratif (5). Melalui metode ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif terlibat dalam membangun pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (6). Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membandingkan antara metode *active learning* dengan metode konvensional, terbukti 90% bahwa metode *active learning* memberikan efek pembelajaran yg lebih efektif pada mahasiswa dibanding metode konvensional, dalam sisi peningkatan kognitif, retensi memori, penampilan dan partisipasi mahasiswa (7–10).

Dosen dapat memilih mengajarkan ilmu fisiologi kepada mahasiswa dengan *active learning*, yang mana hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih mendalam dan tersimpan lebih lama dalam memori mahasiswa (11). Pengajaran yang berpusat pada mahasiswa, akan meningkatkan peranan mahasiswa, membangun keseimbangan pengajaran, dan menanamkan tanggung jawab belajar pada mahasiswa (12).

Ilmu fisiologi dalam pengajaran dengan pendekatan *active learning*, dapat menerapkan media audiovisual dan memanfaatkan teknologi terbaru dalam penyajiannya untuk menjelaskan proses mekanisme fungsi organ tubuh secara lebih holistik.

Melalui metode *active learning*, dosen mengharapkan mahasiswa dapat lebih aktif terlibat dalam membangun pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian tentang *active Learning* secara umum banyak dilakukan namun perlu dilakukan penelitian tentang level pengetahuan dan partisipasi khususnya pada kelas fisiologi mahasiswa fakultas kedokteran. Tambahan lagi, masih kurang informasi tentang media ajar terpilih oleh mahasiswa dalam *active learning* di Fakultas kedokteran Unhas.

Pemilihan media pembelajaran pada *active learning* sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam konteks *active learning*, media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mampu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dalam memahami isi materi. Media pembelajaran dapat berbentuk audio visual dan memanfaatkan teknologi terbaru. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi pada keberhasilan penerapan *active learning* dalam meningkatkan hasil belajar dan luaran mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urutan media ajar *Active Learning* yang disukai mahasiswa dalam MK Fisiologi?
2. Apakah ada perubahan pengetahuan mahasiswa sesudah menggunakan media ajar terpilih no1 dan no 2 pada *active learning* MK fisiologi?

3. Apakah ada perubahan performa mahasiswa saat presentasi dengan media ajar terpilih no1 dan no 2 pada active learning MK fisiologi?
4. Bagaimana motif partisipasi (belajar) mahasiswa S1 pendidikan dokter terhadap metode *active learning* pada active learning MK fisiologi?
5. Bagaimana elaborasi hasil pengetahuan, performa presentasi dan motivasi mahasiswa berpengaruh dalam MK Fisiologi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak variasi media belajar yang melibatkan pembelajaran aktif terhadap pengetahuan, penampilan presentasi, dan motivasi belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi.

1.3.2 Tujuan khusus:

- a. Mengetahui urutan media belajar *active learning* yang terpilih oleh mahasiswa dalam mata kuliah Fisiologi.
- b. Mengetahui nilai pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media ajar terpilih (1 dan 2) pada *active learning* dalam mata kuliah S1 Fisiologi di FK Unhas.
- c. Mengetahui nilai performa mahasiswa saat presentasi menggunakan media ajar terpilih (1 dan 2) pada *active learning* dalam mata kuliah S1 Fisiologi di FK Unhas.
- d. Menganalisis motif partisipasi mahasiswa S1 pendidikan dokter terhadap pemilihan media belajar pada *active learning* dalam mata kuliah S1 Fisiologi di FK Unhas.
- e. Mengelaborasi hasil kuantitatif pengetahuan dan performa (presentasi) mahasiswa dengan analisis kualitatif motivasi belajar mahasiswa S1 dalam mata kuliah fisiologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa; membantu mahasiswa memahami urutan media belajar active learning yang paling efektif dalam mata kuliah Fisiologi, sehingga mereka dapat memilih metode yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman materi.
2. Evaluasi Efektivitas Media Ajar.; penelitian ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas media ajar dalam meningkatkan pemahaman fisiologi di kalangan mahasiswa.
3. Pengembangan Keterampilan Presentasi; memberikan informasi berharga tentang bagaimana penggunaan media ajar dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi dan presentasi mereka, yang penting dalam pendidikan kedokteran.
4. Motivasi dan Partisipasi Mahasiswa; memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
5. Elaborasi Analisis Kuantitatif dan Kualitatif; penelitian ini dapat menawarkan pendekatan holistik dalam memahami dinamika belajar mahasiswa, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran di masa depan.

1.5 Keaslian Penelitian

Hasil penelusuran literatur sebelumnya telah terdapat beberapa penelitian terkait hal ini (tabel 1.1)

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

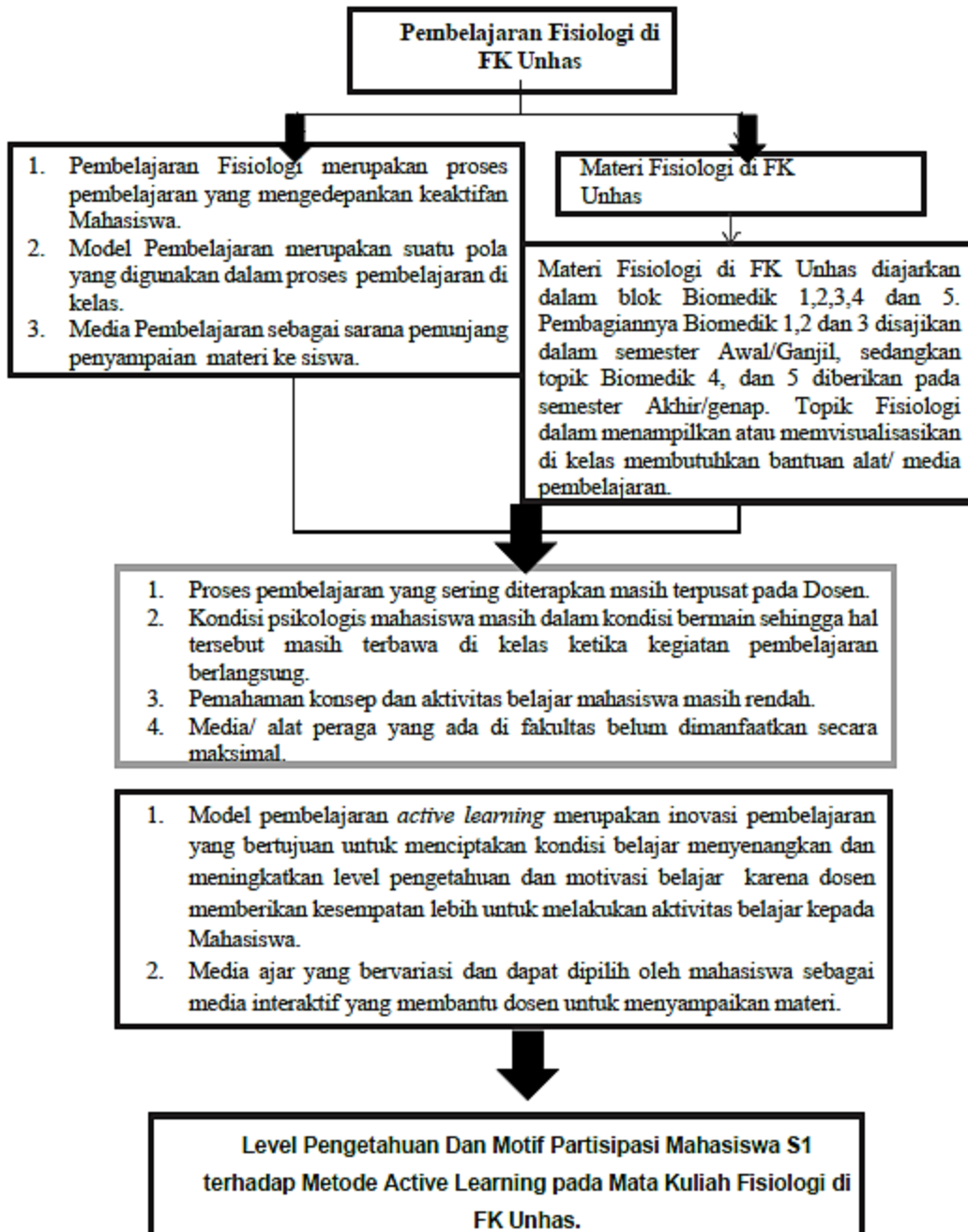
| No | Peneliti/ Tahun | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|---|--|--|------------------------|---|
| 1 | Sari, D. P., & Kurniawan, A. (2021) | Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan | Mengusulkan pengaruh metode pembelajaran active learning pada kemampuan dan motivasi mahasiswa dalam mata kuliah fisiologi tumbuhan. | Penelitian kuantitatif | Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, lokasi dan alat ukur, desain |
| 2 | Graffam, B. (2018). | Best practices in active and student-centered learning in physiology classes. <i>Advances in Physiology Education</i> , 42(4), 417-423. | Mengidentifikasi praktik terbaik dalam pendidikan active dan pembelajaran yang student-centered dalam kelas fisiologi. | Penelitian kuantitatif | Perbedaan penelitian saat ini fokus pada active learning, & perbandingan media ajar |
| 3 | Guilherme Guedert, D., de Lima, P., Souza e Silva, R., & Cláudia Carneiro Girão Carmona, V. (2022). | The use of active methodologies for the teaching of human embryology: A systematic review. <i>Anatomy and Histology Embryology</i> , 51(3), 332-338. | Mengkaji penggunaan metode aktif dalam pengajaran biologi manusia, dengan fokus pada embriologi manusia. | Systematic Review | Perbedaan penelitian terletak pada topik, lokasi dan alat ukur |
| 4 | Hammerness, K. (2006). | The use of active methodologies for the teaching of human embryology: A systematic review. <i>Anatomy and Histology Embryology</i> , 51(3), 332-338. | Menyoroti strategi pendidikan aktif dalam pendidikan medis dan bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan | Systematic Review | Perbedaan penelitian terletak pada desain penelitian |
| 5 | Nurlaila, A., & Sari, R (2021) | Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisiologi Hewan | Mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah fisiologi hewan | Penelitian kuantitatif | Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, lokasi dan alat ukur |

| | | | | | |
|---|------------------------------------|---|--|-----------------------|---|
| 6 | Zainal, N. A., & Mansor, N. (2022) | A novel fuzzy model to improve the accuracy of active learning for student motivation. International Journal of Artificial Intelligence in Education, 1-14. | Meningkatkan akurasi metode Active Learning pada mahasiswa | Penelitian kualitatif | Penelitian saat ini menggunakan mix methode |
| 7 | Au, S. M., & Richardson, N. (2019) | Active learning: What do we know about its effectiveness? Educational Psychology Review, 21(1), 50-70. | Mengevaluasi efektivitas metode Active Learning | Systematic Review | Perbedaan penelitian pada desain penelitian |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

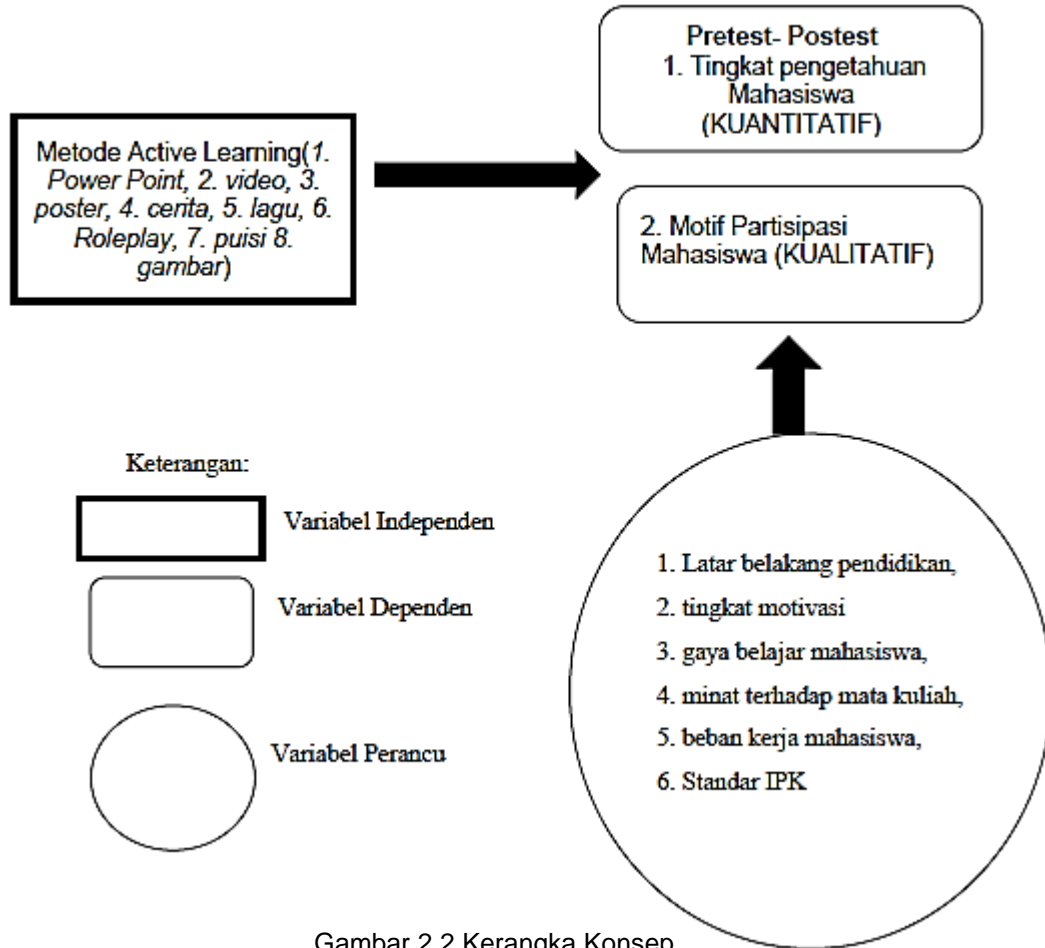
2.1 Kerangka Teori

Active learning merupakan konsep pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode active learning dapat meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk memahami konsep secara lebih mendalam.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.2 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian yaitu terdapat dampak variasi media belajar yang melibatkan pembelajaran aktif terhadap pengetahuan, penampilan presentasi, dan motivasi belajar Mahasiswa S1 Mata Kuliah Fisiologi.